

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jalan Bener No 30, Tegalrejo, Kota Yogyakarta

15 Juli 2016 - 15 September 2016

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Iffah Nurhayati, M.Hum



Disusun oleh :

KENLIES ERA ROSALINA MARSUDI

NIM 13401244016

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA N 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener No. 30, Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2
Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Nama : Kenlies Era Rosalina Marsudi
NIM : 13401244016
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 2 Yogyakarta dari tanggal
15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan terekap
dalam laporan ini.

Yogyakarta, 20 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Iffah Nurhasanti, M.Hum

Dra. Listyarni, M.Pd

NIP. 19750313 199903 2 001

NIP. 19620708 198703 2 003

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL,

SMA N 2 Yogyakarta

SMAN 2 Yogyakarta

Kusworo, S.Pd, M.Hum

Drs. Jumadi, M.Si

NIP. 19640718 198803 1 007

NIP. 19640927 198703 1 014

ii

Scanned by CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2016 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil PPL ini meliputi semua kegiatan dan observasi. Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung. Penulisan laporan adalah tugas individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Listyarni, M.Pd selaku Guru Pembimbing PPKn yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL.
2. Bapak Prof. Rochmat Wahab, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2016.
3. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
4. Ibu Iffah Nurhayati, SH.,M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PPL berlangsung.
5. Bapak Kusworo, M.Hum selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Yogyakarta yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2016.
6. Bapak Yulianta, S.Pd selaku koordinator PPL SMA N 2 Yogyakarta yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 2 Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA N 2 Yogyakarta atas kerjasamanya selama ini.
8. Seluruh warga SMA N 2 Yogyakarta, khususnya siswa kelas XII-MIIA 2, XI-MIIA 1 dan XI-MIIA 3.
9. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.

11. Teman-teman seangkatan jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dan dorongan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL

Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Namun, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, Amien.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis,

Kenlies Era Rosalina Marsudi

NIM. 13401244016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	12
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi Sekolah dan Kelas
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 3. Matriks Kerja PPL
- Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 5. Kalender Pendidikan SMAN 2 Yogyakarta
- Lampiran 6. Analisis Hari Efektif Kelas XI
- Lampiran 7. Program Tahunan kelas XI
- Lampiran 8. Program Semester Kelas XI
- Lampiran 9. Silabus Kelas XI
- Lampiran 10. RPP Pertemuan 1
- Lampiran 11. RPP Pertemuan 2
- Lampiran 12. RPP Pertemuan 3
- Lampiran 13. RPP Pertemuan 4
- Lampiran 14. Kisi-Kisi Ulangan Harian
- Lampiran 15. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 16. Kunci Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 17. Daftar Nilai Ulangan Harian
- Lampiran 18. Analisis Butir Soal
- Lampiran 19. Nilai Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
- Lampiran 20. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 21. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

OLEH:

Kenlies Era Rosalina Marsudi
13401244016

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta selama dua bulan sejak 15 Juli – 15 September 2016. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung dan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat analisis hari efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal dan pedoman penskoran ulangan harian, daftar hadir siswa, dan daftar penilaian. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 8 kali pertemuan dengan materi yang berbeda, adapun praktikan sudah mencapai 17 kali pertemuan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 2 Yogyakarta ini dirasa sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara umum. Selain itu mahasiswa dapat belajar menyusun strategi pembelajaran agar hambatan yang muncul selama pembelajaran dapat diselesaikan. Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu peningkatan kerjasama yang baik antara pihak universitas, sekolah dan praktikan itu sendiri agar tidak terjadi *miss* komunikasi dalam pelaksanaan PPL.

Kata kunci : PPL, SMA Negeri 2 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mewajibkan seluruh mahasiswa menempuh mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang dicanangkan. Salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata Kuliah ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana proses pembelajaran yang sesungguhnya dan kegiatan di sekolah lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi pendidik. Mahasiswa PPL diharapkan memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud Pengabdian Diri Universitas kepada Masyarakat sesuai Tri Dharma Permahasiswaan Tinggi. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SMA N 2 Yogyakarta yang terletak di Kota Yogyakarta. Kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan pembelajaran kelas yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Jumlah mahasiswa PPL sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 program studi yang meliputi: Pendidikan Geografi, Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Fisika.

Pelaksanaan PPL yang telah dilakukan membutuhkan laporan kegiatan. Laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama program PPL berlangsung. Laporan PPL memuat analisis situasi sekolah, perumusan program kerja, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan hasil observasi pada SMA N 2 Yogyakarta yang telah dilaksanakan pada sebelum PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta merupakan sebuah sekolah menengah atas negeri di Kota Yogyakarta yang tergolong favorit. SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Jalan Bener No.30, Tegalrejo, Yogyakarta. Visi SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah “Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, cerdas dan berakhlak mulia, serta siap berkompetisi dalam dunia global”. Sedangkan misi SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah:

- a. Mendidik siswa agar beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia;
- b. Mendidik siswa agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spriritual;
- c. Mendidik siswa agar memiliki wawaasan kemasyarakatan dan kebangsaan serta memiliki kepekaan sosial yang tinggi;
- d. Melaksanakan pembelajaran yang profesional dan efektif agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai bakat dan potensinya secara secara optimal dalam bidang akademik non akademik sehingga mampu berkompetisi di era global;
- e. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia, berbahasa Jawa, berbahasa Inggris, dan berbahasa asing lain, serta dalam bidang IPTEK, olahraga, seni, dan budaya;
- f. Mengembangkan sistem kelembagaan, organisasi, manajemen, administrasi, budaya saling mendukung kerja, serta mengembangkan sumber daya manusia warga sekolah guna mewujudkan sekolah yang dinamis dan berprestasi;
- g. Menciptakan akademik atmosfir dan iklim kerja yang harmonis, budaya santun, dan budaya tertib, serta saling hormat antarwarga sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar

b. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Jalan Bener No. 30, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, sekolah ini berbatasan dengan ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusumo di sebelah selatan, Perumahan Kuantum Regency 2 di sebelah

barat, SD Negeri Bener di sebelah utara, dan kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur. Kondisi ini mendukung kenyamanan peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, akses menuju SMA Negeri 2 Yogyakarta juga sangat mudah karena hanya sekitar 300 meter dari jalan raya Godean.

Sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Yogyakarta terbilang cukup memadai guna menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Kondisi dinding sekolah sudah cukup baik, begitupun dengan kebersihan lantai sekolah, hal ini tidak dapat dipisahkan dari peran tenaga kebersihan sekolah yang rutin membersihkan lingkungan sekolah. Partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan sekolah juga sangat baik. Hal ini juga didukung oleh jumlah tempat sampah yang memadai sehingga siswa tidak kesulitan untuk membuang sampah. Aksesibilitas lokasi penempatan tempat sampah juga sangat baik. Masing-masing kelas dilengkapi dengan tempat sampah sehingga siswa dapat membuang sampah dengan mudah.

Kegiatan pembelajaran peserta didik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta tersebut antara lain:

Ruang	Jumlah	Luas (M²)	Keadaan ruang
Ruang Teori/Kelas	27	1552	Baik
Lab. Fisika	1	120	Baik
Lab. Biologi	1	120	Baik
Lab. Kimia	1	120	Baik
Lab. Komputer/TI	2	240	Baik
Lab. Bahasa	1	110	Baik
Lab. AVA	1	84	Baik
Lab. Media Pendidikan	1	192	Baik
Ruang Perpustakaan	1	203	Baik
Ruang Kantor OSIS	1	21	Baik
Ruang Koperasi OSIS	1	21	Baik
Masjid	1	150	Baik
Ruang Aula	1	169	Baik
Ruang Kantor BP/BK	1	56	Baik
Ruang Kantor Guru	1	98	Baik
Ruang Kantor TU	1	105	Baik
Ruang Kantor Kasek	1	56	Baik

Ruang Piket Guru	1	912	Baik
Ruang Agama Katholik	1	20	Baik
Sanggar Pramuka dan Pecinta Alam	1	9	Baik
Ruang Palang Merah Remaja	1	20	Baik
Gudang Ketrampilan	4	24	Baik
Gudang ATK, dll	1	24	Baik
Ruang UKS	1	21	Baik
Ruang Ganti OR	4	60	Baik
Gardu Jaga Satpam	1	2	Baik
Barak Kendaraan	3	460	Baik
Kantin	4	142	Baik
Lapangan Volley	1	450	Baik
Lapangan Loncat Jauh	1	350	Baik
Rumah Penjaga Sekolah	1	24	Baik
Ruang WC/KM	24	62	Baik

Dari data pada tabel diatas, semua Ruang Kelas dan Laboratorium dilengkapi dengan LCD. Ruang Multimedia lengkap dengan fasilitas LCD, TV 43 *inch*, OHP, Komputer Multi Media, *Sound System*. Jaringan Internet tersambung secara LAN, di Lab. Komputer, Perpustakaan, Ruang BK. Ruang Guru, Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah. Tersedia pula *Hot Spot* Smada, dengan bandwidth sebesar 384 Kbps, dengan 3 access point integrated untuk para siswa, serta fasilitas website Smada yaitu www.sman2jogja.sch.id, dengan layanan Informasi kegiatan siswa dan Informasi berita pendidikan.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku referensi berbahasa inggris yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21 *inch*, DVD Player, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan

keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

Penataan ruang kerja dikelompokkan berdasarkan fungsinya. Ruang kepek, TU, dan ruang guru saling berdekatan. Penataan fasilitas kantor maupun peralatan lainnya juga sudah memenuhi standar ruang kerja yang nyaman, serta terdapat SOP (tata administrasi) yang baik. Ruang kelas telah ditata oleh pihak sekolah sedangkan untuk perawatan dan dekorasi kelas selanjutnya diserahkan secara penuh kepada setiap warga kelas. Hal tersebut dimaksudkan sebagai bentuk perhatian pihak sekolah dalam memberi wadah kreativitas siswa-siswi dalam perawatan serta dekorasi ruang. Sejauh ini tidak ada kesulitan yang berarti dalam hal tata ruang.

c. Kondisi Non Fisik Sekolah.

1) Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah Kurikulum Nasional 2013 untuk seluruh jenjang kelas. Kurikulum ini dilaksanakan dengan memperhatikan keaktifan siswa dimana siswa yang berperan secara keseluruhan dan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

2) Potensi Guru dan karyawan

SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 68 orang guru, 28 orang staf tata usaha, 1 orang urusan kepesertadidikan, 3 orang laboran, 7 orang tukang kebun, dan 6 orang satpam. Secara umum guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta berpendidikan sarjana dan memiliki latar belakang pendidikan sesuai bidangnya.

3) Potensi Siswa

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Jumlah siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta sebanyak 862 siswa yang tersebar dalam 3 tingkatan kelas dengan rincian 288 siswa untuk kelas X, 288 siswa untuk kelas XI, dan 286 untuk kelas XII.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Penerimaan peserta didik di tahun 2016 ini sebanyak 288 siswa yang terdiri dari Program Matematika dan Ilmu Alam serta Program Ilmu-Ilmu Sosial. Banyak prestasi ditorehkan oleh siswa siswi SMAN 2 Yogyakarta,

misalnya juara Debat Bahasa Inggris OSN, Juara LCC PKn, Peleton Inti (Tonti), PMR, serta beberapa kejuaraan olahraga dan karya tulis ilmiah.

Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari:

- a) Olahraga (voli, sepak bola, taekwondo, basket, pecinta alam, dan O2SN)
- b) Seni (tari, paduan suara, jurnalistik, teater, debat bahasa inggris, dan seni batik)
- c) IPTEK (robotic, computer maintenance, aeromodeling, Karya Ilmiah Remaja, budidaya anggrek, dan OSN)
- d) Mental (mentoring)
- e) Bela Negara (peleton inti, pramuka, dan Palang Merah Remaja)

Mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor. Khusus untuk kelas X masih belum diperbolehkan untuk mengendarai sepeda motor ke sekolah. Belum banyak siswa yang mengendarai sepeda ataupun angkutan umum kesekolah. Bagi siswa yang tidak menggunakan sepeda motor, sepeda, dan angkutan umum lebih memilih diantar jemput oleh orang tua atau kerabat masing-masing.

4) Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar

SMA Negeri 2 Yogyakarta dengan lingkungan sekitar memiliki hubungan yang baik. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan yang mengembangkan kepedulian sekolah kepada masyarakat, misalnya melalui kegiatan bakti sosial, *Smada Art Festival* (SAF) yang terbuka untuk umum.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa berbagai aspek fisik maupun non fisik sekolah relatif baik. Lingkungan sekolah baik dari segi fisik maupun non fisik mampu menciptakan iklim belajar kondusif yang dapat meningkatkan prestasi siswa didik dalam bidang akademik maupun non akademik, meskipun pada beberapa bagian masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan

C. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman di luar proses pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan

pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai calon pendidik dapat berkembang.

Rumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar.

Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL yang dapat dijabarkan dalam beberapa agenda kegiatan:

a. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

1) Menyusun Prota, Prosem dan Silabus

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, dan Silabus. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

3) Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

Pembuatan media dalam pembelajaran mendukung proses belajar mengajar itu sendiri. Siswa tidak hanya berfikir secara abstrak namun dalam kegiatan pembelajaran dapat melihat contoh konkret dari substansi materi yang diberikan oleh praktikan. Dengan adanya media pembelajaran, praktikan lebih mudah dalam mengkomunikasikan materi dan siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

Pembuatan media dalam pembelajaran mendukung proses belajar mengajar itu sendiri. Siswa tidak hanya berfikir secara abstrak namun dalam kegiatan pembelajaran dapat melihat contoh konkret dari substansi materi yang diberikan oleh praktikan. Dengan adanya media pembelajaran, praktikan lebih mudah dalam mengkomunikasikan materi dan siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

Sedangkan pengembangan metode pembelajaran, mempunyai tujuan siswa menjadi tidak bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi dan tidak monoton. Metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Di lain sisi, materi pelajaran PPKn sering kali dianggap sebagai materi dengan cara pandang abstrak dan penyampaian materi kepada siswa cenderung monoton dan membosankan. Berangkat dari permasalahan dan potensi yang ada, penulis merumuskan program sebagai berikut:

a) Pengadaan video pengenalan Hak-Hak Dasar Manusia.

Kartu bergambar HAM merupakan media untuk membantu siswa mengenali hak-hak dasar manusia yang dikemas secara menarik dalam bentuk video. Emosi siswa terhadap suatu hal (dalam hal ini materi pembelajaran) dapat dengan mudah digugah dengan menggunakan media pembelajaran. Misalnya saja, mereka dapat dengan cepat bersimpati dengan orang yang memiliki kekurangan fisik dengan hanya menonton video singkat tentang seorang cacat yang harus dapat melakukan beragam kegiatan sehari-hari secara mandiri. Dengan media pembelajaran serupa kita dapat membuat siswa mencintai lingkungan dan peduli dengan kelestarian alam sekitar.

b) Pembuatan Mind Mapping Kreasi

Mind Mapping kreasi ini merupakan media untuk membantu siswa mengenali berbagai konsep yang ada di dalam materi pelajaran PPKn. Mind Mapping mengenai kewilayahan, penduduk dan warganegara serta tentang kerukunan umat beragama ini di buat menggunakan kertas manila warna-warni yang dikemas secara menarik.

b. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk

menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI-MIIA 1, XI-MIIA 3 dan kelas XII-MIIA 2. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing adalah 12 kali pertemuan termasuk ulangan Harian untuk kelas XI-MIIA 1 dan XI-MIIA 3, dan satu kali pertemuan dengan kelas XII-MIIA 2. Kemudian disamping itu pada awal kegiatan PPL, juga diberi kesempatan untuk mengisi empat kali pertemuan di beberapa kelas antara lain di kelas XII-MIIA 5, XII-MIIA 1, XII-MIIA 7 dan XII-MIIA 8.

c. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan mengajar dilakukan. Di samping itu evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan didalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

d. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa.

e. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pembersihan administrasi kurikulum, piket, PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) bagi siswa baru, HUT Sekolah, dan upacara bendera. Secara lebih rinci, praktik persekolahan yang akan dilakukan oleh mahasiswa PPL antara lain:

1) Piket Ruang Guru

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- a) Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- b) Membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran, dan selesai jam pelajaran di sekolah
- c) Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- d) Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- e) Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

2) Piket TU (Tata Usaha) / Administrasi Sekolah

Tujuan: Membantu TU dalam mengerjakan tugas

Kegiatan:

- a) Mengurutkan data siswa tahun ajaran 2016/2017
- b) Mengurutkan surat-surat yang masuk ke sekolah berdasarkan abjad dan juga tanggal

3) Piket Perpustakaan

Tujuan: Membantu karyawan perpustakaan

Kegiatan:

- a) Memantau keadaan perpustakaan
- b) Menginventaris buku perpustakaan
- c) Merapikan buku di rak perpustakaan
- d) Melayani print siswa
- e) Menyampul dan memberi stempel pada buku-buku baru

f. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti penerimaan siswa baru, kegiatan PLS, jalan sehat, HUT sekolah, lomba masak idul adha, pengajian sekolah, stadium general dan pendampingan KIR.

g. Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang berkaitan dengan program praktik mengajar.

h. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PPL

A. PERSIAPAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Tahap-tahap kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah:

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan mulai bulan Februari hingga Juni 2016 bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan latihan mengajar sesama mahasiswa yang berperan sebagai murid (*peer teaching*).

Praktik pengajaran mikro meliputi beberapa hal, yaitu:

- a. Merancang perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Praktik keterampilan dasar mengajar.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktik efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
- h. Praktik mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
- i. Praktik mengajar di laboratorium
- j. Praktik mengajar di lapangan dengan media realia (nyata)
- k. Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD dan Proyektor).
- l. Praktik menutup pelajaran

Dalam satu kesempatan melaksanakan praktik pembelajaran mikro mahasiswa diberi kesempatan selama 15-20 menit. Setelah selesai melaksanakan praktik pembelajaran mikro, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kekurangan, kesalahan dan kelebihan mahasiswa dalam

mengajar serta masukan-masukan mengenai strategi mengajar yang lebih tepat. Jadi, dengan pembelajaran mikro mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya untuk dapat mengajar dengan lebih baik dan benar.

2. Pembekalan PPL

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

Pembekalan dilaksanakan dua kali untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus, yaitu di tingkat fakultas yang dipimpin oleh Koordinator PPL fakultas. Pembekalan dari fakultas dilakukan satu kali sebelum berjalannya kegiatan PPL, sedangkan pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berlangsung. Jadi, selama program PPL berlangsung, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan observasi proses pembelajaran di lokasi SMA Negeri 2 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang proses belajar mengajar, ajang latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas dan lain-lain yang kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah termasuk perilaku siswa di dalam kelas.

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap proses pembelajaran di kelas XI dan XII yang diampu oleh Ibu Dra. Listyarni, M.Pd. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan sebanyak tiga kali, yang menjadi pandangan dalam melakukan observasi di kelas selain bagaimana cara guru mengajar juga meneliti bagaimana perilaku siswa ketika menerima pelajaran dari guru. Hal ini dilakukan agar mahasiswa praktikan bisa memiliki pandangan tentang bagaimana proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang lengkap, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

b. Observasi Perilaku Siswa di Luar Kelas

Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta berpakaian rapih dan sesuai dengan aturan berpakaian yang ditentukan oleh sekolah. Sebagian besar siswi yang beragama islam mengenakan hijab. Sopan santun siswa yang dimiliki siswa dalam menghargai dan menghormati guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas cukup baik, Saling bertegur sapa dan menebar

senyum apabila bertemu telah menjadi adab yang senantiasa dilakukan meskipun ada beberapa siswa yang terkesan acuh namun sebagian besar telah bersikap baik antar sesama dan terhadap guru dan karyawan.

Hubungan yang dibangun antara guru dan siswa di lingkungan bisa bersifat rasional dan emosional. Mengingat akan hal tersebut, maka peran aktif guru sebagai orang tua kedua bagi siswa sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati, motivator dan juga sebagai contoh teladan perlu untuk ditingkatkan. Disinilah arti penting dari kedekatan hubungan emosional antara guru dengan siswa.

B. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL)

1. Persiapan Praktik Pembelajaran

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan pratikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Sebelum praktik pembelajaran dimulai, mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal dan hal-hal lain yang harus dipersiapkan dalam praktik pembelajaran nantinya, seperti:

- a. .Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- e. Mempersiapkan Instrumen penilaian

2. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Pada pelaksanaan praktik pembelajaran, mahasiswa harus mengaplikasikan teori-teori tentang pembelajaran yang telah diproses selama di bangku kuliah, baik itu menyangkut materi, teknik, metode pendekatan, maupun evaluasi. Di dalam praktikan mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 8 pertemuan dengan materi yang berbeda setiap pertemuan. Secara faktual

mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran sebanyak 17 kali pertemuan pada beberapa kelas yang berbeda, rincian pertemuan sebagai berikut:

- a. Dua (2) kali pertemuan dengan kegiatan mengidentifikasi kasus-kasus pelanggaran HAM pada 2 kelas yang berbeda.
- b. Empat (4) kali pertemuan dengan kegiatan mengidentifikasi sejarah rumusan Pancasila pada 4 kelas yang berbeda
- c. Satu (1) kali pertemuan dengan materi “Nilai ideal, instrumental dan praksis dalam sila-sila Pancasila” kepada kelas XII-MIIA 2.
- d. Dua (2) kali pertemuan dengan materi “Pelanggaran HAM dan bentuk-bentuknya” pada 2 kelas yang berbeda
- e. Dua (2) kali pertemuan dengan materi “Upaya penegakan HAM di Indonesia” pada 2 kelas yang berbeda.
- f. Dua (2) kali pertemuan dengan materi BAB 2 yakni tentang Menjelajah Wilayah NKRI, Kedudukan Warganegara dan Penduduk Indonesia, Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia.
- g. Dua (2) kali pertemuan dengan kegiatan presentasi mind mapping outdoor dengan materi BAB 2 yakni tentang Menjelajah Wilayah NKRI, Kedudukan Warganegara dan Penduduk Indonesia, Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia
- h. Dua (2) kali pelaksanaan ulangan harian BAB I “Pelanggaran HAM di Indonesia” dan BAB II “Wilayah NKRI, Kedudukan Warganegara dan Penduduk Indonesia, Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia” pada 2 kelas yang berbeda.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas XI (Sebelas) dan kelas XII (dua belas). Adapun jadwal waktu mengajar dan materi yang disampaikan yaitu sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke-
1	Senin, 25 Juli 2016	XII MIIA – 5	Dikarenakan guru PPKn yang mengampu kelas XII-MIIA 5 yaitu Ibu Listyarni M.Pd sedang membimbing Lomba Cerdas Cermat (LCC) PPKn tingkat Provinsi maka menggantikan mengajar dengan memberikan tugas dan	6 dan 7

			mendiskusikan mengenai Ideologi Pancasila; Sejarah perumusan Pancasila; nilai-nilai ideal, nilai instrumental dan nilai praksis yang terandung dalam Pancasila dan bagaimana hubungan nilai-nilai Pancasila dengan pelaksanaan HAM di Indonesia	
2	Senin, 25 Juli 2016	Mengajar kelas XI-MIIA 3	Dikarenakan guru PPKn yang mengampu kelas XI-MIIA 3 yaitu Ibu Listyarni M.Pd sedang membimbing Lomba Cerdas Cermat (LCC) PPKn tingkat Provinsi maka menggantikan mengajar dengan memberikan tugas dan mendiskusikan mengenai Pelanggaran HAM di Indonesia	8 dan 9
3	Selasa, 26 Juli 2016	XII MIIA – 7	Dikarenakan guru PPKn yang mengampu kelas XII-MIIA 7 yaitu Ibu Listyarni M.Pd sedang membimbing Lomba Cerdas Cermat (LCC) PPKn tingkat Provinsi maka menggantikan mengajar dengan memberikan tugas dan mendiskusikan mengenai Ideologi Pancasila; Sejarah perumusan Pancasila; nilai-nilai ideal, nilai instrumental dan nilai praksis yang terandung dalam Pancasila dan bagaimana hubungan nilai-nilai Pancasila dengan pelaksanaan HAM di Indonesia	7 dan 8
4	Kamis, 28 Juli 2016	XII MIIA – 1	Dikarenakan guru PPKn yang mengampu kelas XII-MIIA 7 yaitu Ibu Listyarni M.Pd sedang mengikuti kejuaraan Anugerah Konstitusi maka menggantikan mengajar dengan	1 dan 2

			memberikan tugas dan mendiskusikan mengenai Ideologi Pancasila; Sejarah perumusan Pancasila; nilai-nilai ideal, nilai instrumental dan nilai praksis yang terandung dalam Pancasila dan bagaimana hubungan nilai-nilai Pancasila dengan pelaksanaan HAM di Indonesia	
5	Kamis, 28 Juli 2016	XII MIIA – 8	Dikarenakan guru PPKn yang mengampu kelas XII-MIIA 8 yaitu Ibu Listyarni M.Pd sedang mengikuti kejuaraan Anugerah Konstitusi maka menggantikan mengajar dengan memberikan tugas dan mendiskusikan mengenai Ideologi Pancasila; Sejarah perumusan Pancasila; nilai-nilai ideal, nilai instrumental dan nilai praksis yang terandung dalam Pancasila dan bagaimana hubungan nilai-nilai Pancasila dengan pelaksanaan HAM di Indonesia	5 dan 6
6	Kamis, 28 Juli 2016	XI MIIA – 1	Dikarenakan guru PPKn yang mengampu kelas XI-MIIA 1 yaitu Ibu Listyarni M.Pd sedang mengikuti kejuaraan Anugerah Konstitusi maka menggantikan mengajar dengan memberikan tugas dan mendiskusikan mengenai Pelanggaran HAM di Indonesia	7 dan 8
7	Rabu, 3 Agustus 2016	XII-MIIA-2	Melakukan problem solving yaitu menganalisis berbagai kasus pelanggaran HAM dan mengaitkannya dalam nilai-nilai Pancasila mulai dari nilai	7 dan 8

			ideal, nilai instrumental dan nilai praksis	
8	Kamis, 4 Agustus 2016	XI-MIIA 1	Melakukan identifikasi kasus dan problem solving tentang kasus-kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia	7 dan 8
9	Selasa, 9 Agustus 2016	XI MIIA – 3	Melakukan identifikasi kasus dan problem solving tentang kasus-kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia	5 dan 6
10	Kamis, 11 Agustus 2016	XI MIIA – 1	Pembelajaran tentang upaya penanganan pelanggaran HAM dengan metode diskusi dan identifikasi badan-badan atau lembaga yang menangani masalah pelanggaran HAM di Indonesia	7 dan 8
11	Selasa, 16 Agustus 2016	XI MIIA- 3	Pembelajaran tentang upaya penanganan pelanggaran HAM dengan metode diskusi dan identifikasi badan-badan atau lembaga yang menangani masalah pelanggaran HAM di Indonesia	5 dan 6
12	Kamis, 18 Agustus 2016	XI MIIA – 1	Pembelajaran mengenai wilayah Negara, warga Negara dan penduduk, kemudian juga tentang kerukunan umat beragama dengan metode pembelajaran diskusi kelompok menggunakan mind mapping	7 dan 8
13	Selasa, 23 Agustus 2016	XI PMIIA – 3	Pembelajaran mengenai wilayah Negara, warga Negara dan penduduk, kemudian juga tentang kerukunan umat beragama dengan metode pembelajaran diskusi kelompok menggunakan mind mapping	5 dan 6
14	Kamis, 25 Agustus 2016	XI MIIA – 1	Presentasi mind mapping tentang wilayah Negara, penduduk dan warga	7 dan 8

			Negara serta kerukunan umat beragama yang dibuat oleh siswa kelas XI-MIIA 1	
15	Selasa, 30 Agustus 2016	XI PMIIA – 3	Presentasi mind mapping tentang wilayah Negara, penduduk dan warga Negara serta kerukunan umat beragama yang dibuat oleh siswa kelas XI-MIIA 3	5 dan 6
16	Kamis, 1 September 2016	XI MIIA – 1	Ulangan Harian Bab Pelanggaran HAM dan Bab Wilayah NKRI, warganegara dan penduduk serta keberagaman umat beragama	1 dan 2
17	Selasa, 6 September 2016	XI MIIA – 3	Ulangan Harian Bab Pelanggaran HAM dan Bab Wilayah NKRI, warganegara dan penduduk serta keberagaman umat beragama	5 dan 6

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan pratikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Secara umum penjelasan metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

Metode ceramah ini hanya digunakan ketika konfirmasi ulang mengenai materi pembelajaran yang telah selesai dilakukan, dan juga untuk menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari saja, karena apabila metode ceramah ini diterapkan pada pembelajaran di SMA N 2 Yogyakarta secara terus menerus dalam satu pembelajaran, maka kurang sesuai, hal ini melihat kondisi peserta didik yang aktif dan juga kritis sehingga lebih menyukai metode pembelajaran yang lebih menunjang keaktifan mereka.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa berpikir dan berperan aktif dalam berjalannya waktu jam pelajaran. Guru menanya kan kepada siswa tentang beberapa istilah atau bagian-bagian materi yang sedang di bahas. Metode ini tepat digunakan dalam pembelajaran mengenai bentuk-bentuk pelanggaran HAM, dengan Tanya jawab maka dapat menyalurkan pemikiran kritis dan keaktifan dari peserta didik di SMA N 2 Yogyakarta ini.

c. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan. Mahasiswa PPL biasanya membuat lembar kerja siswa (LKS) untuk penugasan, seperti penugasan mengenai identifikasi kasus-kasus pelanggaran HAM, lembaga-lembaga yang berkaitan dengan penegakan HAM di Indonesia dengan adanya penugasan secara berkelompok ini yang muncul adalah musyawarah dan kerjasama yang baik.

d. Metode Diskusi

Metode ini bertujuan agar siswa terpacu untuk belajar secara bersama dalam satu kelompok, kemudian setiap kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Metode ini sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik di SMA N 2 Yogyakarta, dimana dengan metode ini pemikiran kritis mereka dapat tersalurkan dengan cara menyampaikan pendapat masing-masing.

e. Metode Struktural Mencari pasangan

Pelaksanaan metode ini diawali dari guru yang membagikan kartu kepada setiap siswa. Setelah semua kartu dibagikan kepada setiap siswa, kemudian siswa di berikan instruksi agar mencari pasangan kartu yang telah mereka dapatkan dan membentuk kelompok kartu sesuai dengan kartu yang mereka dapatkan. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompok kartunya masing-masing, kemudian siswa diminta menyusun penjelasan secara umum mengenai materi kelompok dan penjelasan khusus setiap isi dari butir kartu yang ada dalam kelompok. Diakhir setelah waktu yang ditentukan selesai, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Karena jam pelajaran PPKn

untuk kelas XI MIIA 3 adalah jam terakhir yakni pukul. 12.30 WIB-14.00 WIB, dan jam siang merupakan jam yang paling membosankan karena sudah cukup lelah seharian belajar, maka dengan metode games seperti ini akan menghilangkan kejenuhan dalam diri peserta didik.

f. Meneliti isu Publik

Guru menyiapkan beberapa isu publik yang muncul atau berkembang pada suatu waktu tertentu. Selanjutnya dipilih satu isu publik untuk dikaji secara kelompok tentang latar belakang dan kejelasan isu tersebut, serta memberikan klarifikasi yang dapat dipahami orang lain. Peserta didik di SMA N 2 Yogyakarta merupakan masyarakat era modern yang selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga bisa lebih mudah mengakses dunia luar melalui genggam tangan (gadget), dengan demikian maka mereka juga selalu mengikuti isu-isu publik baik di kancah nasional maupun internasional. Misalnya isu mengenai kewarganegaraan tunggal dan kewarganegaraan ganda yang sempat booming beberapa waktu lalu hingga memunculkan nama Gloria dan Archandra. Maka dengan menggunakan metode ini dirasa tepat bagi pembelajaran di SMA N 2 Yogyakarta.

g. Debat Pro-Kontra

Dipilih suatu kebijakan publik (riil atau fiktif) yang mengundang pandangan pro dan kontra. Setiap kelompok peserta didik dirancang untuk berperan sebagai kelompok yang pro atau yang kontra terhadap kebijakan tersebut. Setting debat dipimpin oleh guru atau peserta didik sebagai moderator. Dengan cara itu diharapkan peserta didik terbiasa berargumentasi secara rasional dan elegan. Hal ini sesuai dengan karakter peserta didik yang kritis dan aktif di SMA N 2 Yogyakarta, penggunaan metode ini misalnya diterapkan dalam pembahasan mengenai hukuman mati.

h. *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (content) materi pelajaran dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*). Pemetaan pikiran (*mind mapping*) adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. Kegiatan ini sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, yang kemudian

dalam aplikasinya sangat membantu untuk memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan. Hasil mind mapping berupa *mind map*. *Mind map* adalah suatu diagram yang digunakan untuk merepresentasikan kata-kata, ide-ide, tugas-tugas, ataupun suatu yang lainnya yang dikaitkan dan disusun mengelilingi kata kunci ide utama.

3. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada praktikan agar kiranya mahasiswa pratikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

4. Praktik Non-Mengajar

a) Piket tata usaha

Piket tata usaha dilakukan secara bergiliran, yaitu setiap hari rabu. Hal-hal yang dilakukan dalam membantu staf tata usaha misalnya menyelesaikan kegiatan administrasi seperti penataan surat, penataan buku rapor, dan penyortiran data siswa.

b) Piket perpustakaan

Piket perpustakaan dilakukan setiap hari Senin dan hari Kamis. Piket perpustakaan biasanya dilakukan dengan melakukan inventarisasi buku-buku, penataan dan penyortiran buku, melayani *print* dan peminjaman serta pengembalian buku.

c) Piket Guru

Piket guru setiap hari Selasa dan Jumat. Piket guru dilakukan dengan membantu guru piket menyiapkan dokumen, mendata siswa yang izin terlambat, izin keluar sekolah, izin sakit, izin meninggalkan sekolah, menyampaikan tugas guru yang berhalangan hadir, dan menerima tamu.

5. Mengikuti kegiatan lain di sekolah

Kegiatan sekolah yang diikuti berupa upacara rutin hari Senin, perayaan HUT SMADA, jalan sehat SMADA, *color run*, *Studium Generale* SMADA, pendampingan KIR, lomba masak, pengajian sekolah dan perayaan Idul Adha.

C. ANALISIS HASIL PELAKSAAN DAN REFLEKSI

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati antara praktikan dan guru pembimbing. Walaupun terkadang guru pembimbing tidak menemani praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan belajar mandiri. Praktik mengajar kelas XI dan XII berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

1. Analisis Hasil

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.

- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

- a) Praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.
- b) Praktikan harus bersikap menentukan media yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- b) Materi, metode, model, dan media yang diterapkan secara paralel pada kelas berbeda kurang efektif. Karakteristik siswa yang homogen pada masing-masing kelas membuat materi, metode, model, dan media yang diterapkan dapat dilaksanakan dengan baik, tetapi pada beberapa kelas yang memiliki karakteristik berbeda materi, metode, model, dan media yang diterapkan sulit untuk dilaksanakan.
- c) Manajemen waktu yang kurang pas dalam proses pembelajaran seringkali membuat tahapan dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai sampai akhir jam pelajaran

Disamping beberapa hambatan yang telah diuraikan diatas, terdapat berbagai daya dukung dalam menjalankan program PPL yang akhirnya membuat pelaksanaannya berjalan dengan baik dan lancar antara lain:

- a) Potensi peserta didik di SMA N 2 Yogyakarta yang memiliki motivasi belajar tinggi dan cenderung aktif serta kritis dalam mengikuti pembelajaran;
- b) Sarana dan prasarana dalam ruang kelas yang sangat memadai untuk pelaksanaan metode pembelajaran yang telah direncanakan oleh praktikan, seperti kelengkapn LCD, Proyektor, *sound system* serta fasilitas hot spot area.
- c) Berbagai masukan dan evaluasi dari guru pembimbing yang memotivasi mahasiswa PPL sehingga bisa melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan lebih baik lagi.

2. Refleksi

- a. Materi, metode, model, dan media yang diterapkan secara paralel pada siswa yang homogen, mahasiswa selalu melakukan analisis karekteristik siswa dan mengadakan evaluasi setiap selesai mengajar. Dari hasil evaluasi tersebut, mahasiswa merencanakan pembaruan model dan media pembelajaran, sehingga model dan media pembelajaran yang diterapkan pada satu kelas kadang berbeda dengan kelas yang lain.
- b. Untuk mengatasi manajemen waktu yang kurang sesuai, mahasiswa selalu membatasi waktu pelaksanaan tiap-tiap tahapan proses pembelajaran. Sebagai contoh, menentukan batas waktu diskusi selama hanya 45 menit atau presentasi msing-masing kelompok hanya 5 menit. Hal demikian membuat penggunaan waktu pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, sehingga setiap tahapan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang sudah disusun, tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Program PPL dapat menambah pengalaman praktikan dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang sesungguhnya kepada praktikan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, cara berinteraksi dengan peserta didik, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi peserta didik, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran serta cara evaluasi pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 2 Yogyakarta selama kurang lebih dua bulan terdapat manfaat yang bisa diperoleh diantaranya adalah:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 2 Yogyakarta telah memberi pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga pendidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa dikelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA Negeri 2 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa

- a. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus direncanakan secara matang, dan harus dibuat secara jelas.
- b. Senantiasa berkomunikasi dengan pihak sekolah mengenai setiap kegiatan yang memungkinkan keterlibatan para mahasiswa sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan.
- c. Sebagai calon pendidik, mahasiswa PPL hendaknya dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah dan senantiasa profesional dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan.

2. Untuk Sekolah/Lembaga

- a. Hubungan dengan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- b. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- c. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

3. Untuk LPPMP UNY

- a. Panduan untuk menggunakan buku-buku penilaian PPL (Buku kuning untuk guru, buku biru untuk mahasiswa, dan lembar penilaian untuk dosen pembimbing lapangan) hendaknya lebih diperjelas.
- b. LPPMP baiknya menyosialisasikan dengan pihak sekolah terkait jadwal PPL yang tidak seminggu penuh karena adanya agenda lain dari mahasiswa yakni KKN ketika hari sabtu dan minggu.

4. Untuk UNY

- a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Kegiatan PPL dan KKN ada baiknya tidak dilakukan dalam waktu yang bersamaan, dengan padatnya jadwal mahasiswa dimana hari senin hingga jumat melaksanakan agenda PPL kemudian jumat siang hingga minggu melaksanakan agenda KKN mengakibatkan banyak mahasiswa yang jatuh

sakit karena kecapekan. Selain itu perlu diketahui dalam kenyataan dilapangan KKN dilakukan tidak hanya pada hari *weekend* seperti yang dijadwalkan, tapi pada *weekday* pun sepulang dari PPL kegiatan KKN juga tetap berlangsung karena menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Tim Pembekalan PPL 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UNY
- TIM Penyusun Panduan PPL 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PL PPL & PKL UNY

LAMPIRAN-LAMPIRAN